

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dimulai dari fertilisasi antara sel telur dan spermatozoa, dilanjutkan dengan pembentukan zigot, penempelan hasil konsepsi pada dinding uterus, serta perkembangan plasenta dan embrio hingga proses persalinan. Selama masa kehamilan, biasanya terjadi perubahan pada berbagai sistem organ, seperti kardiovaskular, pernapasan, gastrointestinal, saluran kemih, dan lainnya, sebagai respons terhadap pertumbuhan janin. Kehamilan menyebabkan perubahan pada sistem kardiovaskuler. Perubahan ini terjadi pada posisi, bentuk dan ukuran pada sistem kardiovaskuler. Hal ini menyebabkan perubahan pada tekanan darah, volume dan komposisi darah, curah jantung serta waktu sirkulasi dan koagulasi. (Rizky Yulia Efendi et al., 2022).

Salah satu kondisi yang dapat mengancam kehamilan terkait organ kardiovaskuler yaitu hipertensi. Hipertensi dalam kehamilan mengacu pada kondisi patologis yang ditandai dengan tekanan darah sistolik 140 mmHg atau lebih, tekanan darah diastolik 90 mmHg atau lebih, atau peningkatan tekanan darah sistolik 30 mmHg atau lebih, atau peningkatan tekanan darah diastolik 15 mmHg atau lebih dari nilai dasar. Jenis hipertensi pada kehamilan bervariasi, mulai dari ringan hingga kronis (Ningtias & Wijayanti, 2021)

Jumlah kasus kematian di Indonesia tahun 2022 tercatat 3.572 kasus, di tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 4.482 kasus, dan sedikit menurun pada tahun 2024 menjadi 4.150 kasus, dimana faktor - faktor penyebab kematian ibu teridentifikasi komplikasi non obstetrik 1.351 kasus, hipertensi dalam kehamilan, persalinan, dan nifas 988 kasus, perdarahan obstetrik 955 kasus, komplikasi obstetrik lain 506 kasus, infeksi terkait kehamilan 209 kasus, kehamilan dengan komplikasi abortus 94 kasus, dan komplikasi manajemen yang tidak terantisipasi 47 kasus (Kemenkes RI, 2025).

Data kesehatan ibu di Provinsi Jawa Tengah terlihat tren positif, dimana hal tersebut ditunjukkan dengan turunnya kasus kematian ibu dalam kurun 3 tahun mulai 2022 sebanyak 485 kasus, menurun di tahun 2023 menjadi 438 kasus, dan tahun 2024 menjadi 427 kasus. Berdasarkan faktor penyebab, kasus kematian ibu di Jawa Tengah tahun 2024 antara lain faktor lain 48,2%, gangguan hipertensi 30,0 %, perdarahan 15,5 %, infeksi 5,6 %, dan komplikasi pasca keguguran (abortus) 0,7 % (Dinkes Jawa Tengah, 2025).

Kabupaten Grobogan menjadi salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan kasus kematian ibu yang masih cukup tinggi. Meskipun demikian, tren kasus kematian pada tahun 2022-2024 terlihat tren penurunan, dimana tahun 2022 tercatat 23 kasus, menurun di tahun 2023 menjadi 22 kasus dan tahun 2024 menjadi 21 kasus. Kasus kematian ibu di Kabupaten Grobogan 71,4 % terjadi pada masa nifas, dan 28,6 % terjadi pada masa kehamilan. Salah satu penyebab kematian ibu hamil di Kabupaten Grobogan yakni komplikasi kehamilan

diantaranya pre eklamsia dengan jumlah kasus pada tahun 2024 tercatat 228 kasus dan pada tahun 2025 mengalami penurunan menjadi 96 kasus, dimana kasus terbanyak ditemukan di Wilayah Puskesmas Kradenan I dan Puskesmas Toroh I sejumlah 12 kasus. Pre eklamsia merupakan komplikasi kehamilan dengan salah satu tanda pastinya yaitu hipertensi dimana tekanan darah sistolik > 140 mmHg, dan diastolik > 90 mmHg. Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Toroh I diketahui tahun 2024 tercatat 27 ibu hamil dengan hipertensi, meningkat pada tahun 2025 menjadi 58 kasus dan awal tahun 2026 teridentifikasi 17 ibu hamil dengan hipertensi (Dinkes Grobogan, 2025; Ningtias & Wijayanti, 2021).

Hipertensi dalam kehamilan di picu oleh beberapa faktor diantaranya usia, riwayat hipertensi, obesitas, pola makan yang tidak sehat, konsumsi garam berlebih, stres, kurang aktivitas fisik (Purwono et al., 2020). Dampak hipertensi adalah preeklamsia hingga eklamsia, gangguan serebrovaskular (stroke), kelahiran premature, solusio plasenta, gawat janin dan kematian janin dalam kandungan (Iryaningrum et al., 2023)

Salah satu upaya pencegahan komplikasi pada kehamilan dengan salah satu cara intervensi non farmakologis dan pemanfaatan buah lokal. Beberapa intervensi non farmakologis yaitu pengawasan ketat, tirah baring, pembatasan aktivitas. Pemanfaatan buah lokal antara lain pepaya, jambu biji, serta berbagai jenis pisang, dalam konteks ini khususnya pisang ambon (Hidayah, 2021)

Pisang ambon memiliki banyak kandungan senyawa metabolit sekunder yang bermanfaat. Pada bagian buahnya diketahui memiliki kandungan *saponin*,

glikosida, tannin, alkaloid, dan flavonoid. Selain kaya akan metabolit sekunder, buah pisang juga kaya akan kandungan kalium yang baik untuk hipertensi (Darmansyah, 2021). Kalium bekerja dengan meningkatkan ekskresi natrium melalui urin, yang mengurangi volume darah dan tekanan pada dinding pembuluh darah. Mengurangi natrium dalam tubuh melalui peningkatan ekskresi ini membantu mencegah retensi cairan, yang dapat menyebabkan hipertensi (Almatsier, 2020).

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan Novianda 2022, menyimpulkan bahwa intervensi pisang ambon secara signifikan menurunkan tekanan darah, sementara pemberian pisang raja tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Pisang ambon memiliki kandungan kalium lebih banyak dibandingkan dengan pisang raja. Kandungan kalium pada pisang ambon sebanyak 435 mg sedangkan pada pisang raja mengandung 400 mg kalium.

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Berliana dkk (2024) tentang Pengaruh Pemberian Pisang Ambon (*Musa Paradisiaca* Var *Sapientum* Linn) terhadap Tekanan Darah pada Ibu Hamil dengan Hipertensi menunjukkan bahwa setelah mengonsumsi pisang ambon 200 gram per hari, dikonsumsi dua kali selama 7 hari, tekanan darah ibu menurun, hal ini karena pisang ambon mengandung kadar kalium yang tinggi, yaitu 435 mg kalium dalam 100 gram pisang ambon (Berliana et al., 2024).

Jika kondisi ini dibiarkan berlarut, masalah hipertensi dalam kehamilan akan berdampak jangka panjang. Oleh karena itu, kajian mengenai pemberian

buah pisang ambon dalam penurunan tekanan darah pada ibu hamil perlu dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi praktis dan komprehensif untuk menangani hipertensi.

B. Rumusan Masalah

Hipertensi dalam kehamilan merupakan ancaman serius yang berkontribusi signifikan terhadap kematian ibu di Indonesia tercatat 988 kasus dari total 4.150 kasus di tahun 2024, di Jawa Tengah terdapat 427 kasus kematian ibu dengan faktor penyebab hipertensi 30,0 %, meski kasus kematian ibu di Kabupaten Grobogan menunjukkan tren penurunan dari 23 kasus menjadi 21 kasus, Puskesmas Toroh I justru mengalami kenaikan pada tahun 2024-2025 tercatat 27 menjadi 58 kasus. Dan sedikit menurun pada awal tahun 2026 dengan jumlah kasus 17 ibu hamil dengan hipertensi. Upaya pencegahan komplikasi pada kehamilan dengan salah satu cara intervensi yaitu non farmakologis dan pemanfaatan buah lokal dengan mengonsumsi buah pisang ambon yang di dalamnya mengandung akan kaya kalium, guna mencegah dampak jangka panjang dan turunkan angka kematian ibu secara berkelanjutan.

Berdasarkan urgensi penelitian diatas dapat dirumuskan, Apakah ada pengaruh pemberian buah pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi di Puskesmas Toroh I?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian buah pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum diberikan buah pisang ambon pada ibu hamil dengan hipertensi.
- b. Mengidentifikasi tekanan darah sesudah diberikan buah pisang ambon pada ibu hamil dengan hipertensi.
- c. Menganalisa pengaruh konsumsi buah pisang ambon terhadap tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang sangat luas mengenai asupan zat yang terkandung pada buah pisang ambon terhadap penurunan hipertensi pada ibu hamil serta dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Hamil

Memberikan informasi kepada ibu hamil mengenai manfaat konsumsi buah pisang ambon sebagai salah satu alternatif alami untuk menurunkan tekanan darah.

b. Bagi Bidan

Bidan dalam memberikan layanan kebidanan menerapkan pendekatan secara holistik dan berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan kebidanan.

c. Bagi Keluarga

Memberikan pengetahuan kepada keluarga mengenai pentingnya dukungan dalam menjaga pola makan ibu hamil yang mengalami hipertensi.

E. Sistematika Penulisan

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan sistem penyusunan skripsi.

Secara umum sistematika penulisan skripsi sebagai berikut;

Tabel 1.1 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB	Konsep Pengambilan Data
BAB I	Pendahuluan berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat, sistematika penulisan, dan penelitian terkait.
BAB II	Tinjauan Pustaka berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian serta menggambarkan dalam kerangka teori penelitian.
BAB III	Metodologi Penelitian berisi tentang konsep metodologi mulai dari jenis, design dan rancangan penelitian, populasi,

	sampel, Definisi Operasional, Instrumen penelitian, dan analisa data serta etika dalam penelitian.
BAB IV	Hasil dan Pembahasan berisi tentang hasil penelitian termasuk hasil analisa data penelitian (hasil uji statistik), pembahasan hasil dan keterbatasan penelitian.
BAB V	Penutup berisi tentang simpulan dan saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.2 Jurnal Penelitian Terkait

N o	Peneliti	Tahun	Judul	variabel	desain	Sampel	Hasil
1	Riska Adni Sabina, dkk	2024	Pengaruh Pemberian Bolu Pisang Ambon terhadap Perubahan Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Soropia Kabupaten Konawe	Variabel independen: Pemberian bolu Pisang Ambon Variabel dependen: penurunan tekanan darah	quasi experimental dengan rancangan pre test – posttest with control group design.	16 orang	hasil uji Wilcoxon dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengobatan nonfarmakologi dengan pemberian bolu pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi

2	YesiCitra Dewi	2020	Pengaruh pemberian pisang ambon terhadap tekanan darah pada ibu hamil yang menderita hipertensi gestasional	Variabel independen: pemberian pisang ambon Variabel dependen: tekanan darah	Pre experiment design dengan pendekatan non one group pre posttest design	14 ibu hamil	Uji analisis data yang digunakan adalah uji non parametric yaitu uji Wilcoxon ranks test hasilnya p value=0,004 yang artinya pemberian pisang ambon dapat dijadikan rekomendasi untuk ibu hamil yang menderita hipertensi
3	Ratih Indah Kartikasari,dkk	2023	Efektivitas buah pisang untuk menurunkan tekanan darah diastolic pada Wanita hamil dengan	Variabel independen: pemberian buah pisang Variabel dependen: penurunan tekanan darah diastolik	Pre eksperimental design dengan pendekatan non one group pre test design	18 ibu hamil	Hasil analisa dengan uji Wilcoxon signed rank test didapatkan nilai p=0,001 (p<0,05), maka terdapat pengaruh pemberian

			hipertensi				buah pisang terhadap penurunan tekanan darah diastolik pada ibu hamil hipertensi.
4	Putri Agustianingrum,dkk	2020	Pengaruh pemberian pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah penderita hipertensi	Variabel independen: pemberian pisang ambon Variabel dependen: penurunan tekanan darah	Quasi experiment	70 responden Teknik purposive sampling	Hasil analisa data menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test menghasilkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh pemberian pisang ambon terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.
5	Fara Berliana,dkk	2023	Pengaruh pemberian buah pisang ambon	Variabel independen: pemberian buah	Pre eksperimental	35 responden	Hasil analisis bivariat dengan paired sample t-

terhadap	pisang	test
tekanan	ambon	pemberian
darah	Variabel	buah pisang
pada ibu	depende	ambon nilai
hamil	n:	0,000 yang
dengan	tekanan	artinya
hipertensi	darah	terdapat
i		pengaruh
		pemberian
		buah pisang
		ambon
		terhadap
		tekanan
		darah pada
		ibu hamil
		dengan
		hipertensi.

Perbedaan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada lokasi penelitian, tahun penelitian, menggunakan buah pisang ambon yang telah matang dengan warna kulit menjadi kuning teksturnya lebih lunak dan langsung dikonsumsi oleh ibu, teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *simple random sampling*, metode penelitian yaitu *pre eksperimental* dengan *pretest* dan *posttest one group design*